

PEACE GOES TO SCHOOL : Peace Movie Festival

Peace Movie Festival adalah acara *screening* semua film-film yang telah dibuat para peserta PGS setelah mengikuti workshop. Untuk kali ini, Peace Generation bekerja sama dengan Scorp Cimsa Yogyakarta dalam menyelenggarakan *Peace Movie Festival*. Secara kebetulan Scorp Cimsa Yogyakarta juga sedang mengadakan workshop dan lomba film dalam rangka memperingati *International Women Day* dengan tema *Women in Peace*. Sehingga, kami pun melakukan kerjasama. *Peace Movie Festival* berlangsung dari pukul 09.00-16.00 WIB di R.K. Lantai 2 Fakultas Kedokteran Umum UGM.

Dalam acara *screening* kali ini, penonton yang hadir untuk menyaksikan pemutaran film-film peserta cukup banyak, tidak hanya dari para peserta pembuat film, tetapi juga pendukung yang mendukung tim mereka. Ruang kuliah yang cukup menampung 100 orang, ternyata tidak mampu menampung penonton *screening* yang membludak. Panitia dengan sigap menyediakan kursi tambahan. Sesekali ruangan pun sempat diwarnai dengan gelak tawa dari para penonton ketika ada kejadian yang menarik dari film-film yang diputar. Dalam *Peace Movie Festival*, dibagikan *Peace News* edisi pertama secara gratis kepada para penonton dan peserta lomba film. *Peace News* merupakan media Peace Generation dalam menyampaikan perdamaian melalui media tulisan.

Di tengah acara digelar pula sebuah *talkshow* bertema *Know About Peace, Know About You*. Topik yang dibahas dalam *talkshow* ini adalah mengenai pentingnya perdamaian dan impact dari perdamaian itu sendiri. Para peserta diajak untuk berdamai dengan diri mereka terlebih dahulu, baru setelah itu akan terasa sebuah impact yang luar biasa, yaitu perdamaian yang capaiannya lebih luas ke sesama, alam, dan lingkungan disekitarnya. Bahasan mengenai hal tersebut, dibawakan secara lugas oleh M. Fikri dan Meredian Alam dari Peace Generation. Kemudian bahasan dilanjutkan mengenai film sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan pesan perdamaian kepada masyarakat. Sesi ini dibawakan secara apik oleh Cecilia Maharani dari Kampung Halaman.

Selanjutnya, setelah acara *screening* dan *talkshow* usai, sesi berikutnya adalah sesi *awarding*. Ada tiga kategori pemenang yang akan diperebutkan oleh kesepuluh tim, antara lain *The Best Peace Movie*, *The Most Inspiring Peace Movie*, dan *The Most Favorite Peace Movie*. Berdasarkan penjurian yang telah dilakukan oleh Peace Generation dan Kampung Halaman, akhirnya terpilihlah Muffler (dari tim Ephony / SMA Kolese De Britto) sebagai *The Best Peace Movie*. Kemudian *The Most Favorite Peace Movie* diraih oleh Bahasa Kaleng (dari tim Awes Kugemboskan Ban Motormu / SMA Kolese De Britto), dan *The Most Inspiring Peace Movie* diraih oleh *Until The End* (dari tim *Buret on Air*/ SMTI Yogyakarta). Ketiga tim tersebut, mendapatkan piala, sertifikat, dan uang pembinaan, mereka juga mendapatkan tiket emas untuk mengikuti Peace Camp 2009 : Peace Adventura.

Dengan berakhirnya kegiatan Peace Movie Festival, maka berakhir pula rangkaian kegiatan PGS yang telah diselenggarakan sejak tanggal 22 Maret-10 Mei 2009. Banyak dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan PGS ini. Pertama-tama Peace Generation mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, bimbingan, dan anugerah-Nya. Tidak lupa, Peace Generation juga mengucapkan terima kasih kepada *American Friends Service Committee (AFSC)*, Pusat Studi Keamanan dan Perdamaian UGM, Kampung Halaman, Scorps Cimsa Yogyakarta, Swaragama FM, dan Koran Kedaulatan Rakyat, atas bantuan dan dukungan baik dalam bentuk moral, materiil, fasilitas, kerjasama, publikasi, *sharing knowledge* yang diberikan demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan untuk terus meningkatkan kualitas pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan Peace Generation selanjutnya.

Semoga, melalui kegiatan ini, nilai-nilai perdamaian dapat tersebar di kalangan anak-anak muda Indonesia, khususnya siswa-siswa SMA/SMK se DIY Yogyakarta dan para penikmat film, serta pecinta perdamaian di Yogyakarta dan di seluruh dunia pada umumnya.



Tim Penjurian sedang melakukan penilaian terhadap karya peserta *Peace Movie Festival*



Tim dari komunitas film Kampung Halaman sedang memberi masukan pada karya peserta



Antusias Peserta tampak dari hampir penuhnya kursi yang tersedia di ruang Auditorium Fakultas Kedokteran UGM



Para peserta, panitia dan pemenang *Peace Movie Festival* tampak ceria berfoto bersama